

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya penelitian mengenai ikonografi serta ikonologi dalam penggambaran arca Garuda koleksi Museum Nasional Indonesia, kiranya perlu dikemukakan sekali lagi terkait permasalahan-permasalahan yang berhasil dijawab dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan pada bab III dan IV mengenai ikonografi dan ikonologi pada Arca Garuda koleksi Museum Nasional Indonesia, maka kesimpulan yang diperoleh dalam sub-bab ini disajikan sesuai hasil penelitian dan data yang didapatkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis ikonografi untuk mengetahui ikonografi berdasarkan lima variabel dan interpretasi makna menggunakan pendekatan analogi dengan membandingkan data ikonografi dan naskah yakni Kitab Adiparwa untuk mengetahui makna apa saja yang ada dalam penggambaran arca garuda berdasarkan konteks dari arca garuda tersebut.

Pembahasan pada bab III menggunakan model deskripsi arca tipe tokoh yang diajukan oleh Sedyawati tahun 1983 dengan memperhatikan ciri ikonografi umum dan ciri ikonografi khusus berdasarkan lima variabel pengamatan yaitu sikap wajah dan kepala, sikap badan, sikap tangan, *laksana* dan *abharana*. Berdasarkan ikonografi arca garuda dengan nomor inventarisasi 209a/3552 sikap wajah yang tampak ialah heroik dengan tipe kepala hewan berjumlah satu, sikap badan dalam

posisi *garudasanam*, sikap tangan terdapat penggambaran lengan-telapak tangan, *laksana* pada tangan kanan menggenggam wadah *amerta* dan pada tangan kiri mencengkeram naga/ular, sedangkan *abharana* terdapat *kanchidama*, *jamang*, satu buah *kundala* ditelinga kiri, satu buah *hara*, *upavita*, *keyura* di lengan kanan dan kiri.

Sedangkan berdasarkan ikonografi arca garuda dengan nomor inventarisasi 209f/4952 sikap wajah yang tampak ialah terlihat seperti bersemedi dengan tipe kepala hewan berjumlah satu, sikap badan dalam posisi duduk dalam sikap *sattvaparyangka* di atas alas berbentuk teratai (*padmasana*) kelopak ganda, sikap tangan *Anjali mudra*, tidak terdapat *laksana*, sedangkan *abharana* terdapat *kundala* di telinga kanan dan kiri, dua buah gelang tangan (*kankana*) dan dua buah gelang kaki (*nupura*), *upavita*, dua buah *keyura* pada masing-masing lengan, *jamang* dan *hara*.

Pada pembahasan bab IV untuk menjawab permasalahan mengenai makna penggambaran arca garuda dengan menggunakan tahap interpretasi penggambaran Garuda sesuai cerita Garuda dalam Kitab Adiparwa. Penggambaran arca dengan nomor inventarisasi 209a/3552 mewakili simbol bakti seorang anak kepada ibunya dan perjuangan garuda untuk membebaskan ibunya dari perbudakan. Setelah melihat konteks histori fungsi arca dan Kitab Adiparwa, arca ini memiliki makna "Perjuangan". Sedangkan arca garuda dengan nomor inventarisasi 209f/4952 mewakili simbol penghormatan kepada Dewa Wisnu saat Garuda menjadi *wahana* nya. Setelah melihat konteks lokasi temuan dan Kitab Adiparwa arca ini memiliki makna "Penghormatan".

5.2 Saran

Penelitian mengenai ikonografi dan ikonologi arca garuda dapat menambah pengetahuan tentang penggambaran garuda sesuai cerita garuda dalam Kitab Adiparwa. Diharapkan dari kajian lanjutan akan diperoleh informasi baru mengenai makna lebih detail terhadap penggambaran garuda khususnya pada makna penggambaran motif yang terdapat pada arca garuda koleksi Museum Nasional Indonesia.